

ABSTRAK

Sitti Arah, 2018. Analisis Wacana Terjemah Alquran Surah Al Maidah. Tesis Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar dibimbing oleh Abd. Rahman Rahim dan H. Andi Sukri Syamsuri.

Penelitian ini adalah penelitian pustaka, deskriptif. Penelitian ini merupakan penelitian Analisis Isi (*Content Analysis Method*). Pendekatan metode ini bersifat kualitatif yang datanya adalah terjemah surah Al Maidah yang terdiri atas 120 ayat. Pengumpulan datanya menggunakan teknik analisis teks, membaca, mengidentifikasi, mencatat secara teratur dan istematis. Data penelitian kemudian dikelompokkan berdasarkan syarat terbentuknya wacana, lalu diolah menggunakan pendekatan analisis wacana dan analisis isi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis wacana dalam surah Al Maidah dilihat dari segi pemaparan ada empat yaitu, wacana ekspositorik, wacana naratif, wacana naratif prosedural, dan wacana hortatorik. Berdasarkan cara pemakaian wacana terjemah Surah Al Maidah termasuk wacana monolog dan wacana dialog. Wacana terjemah surah Al Maidah adalah wacana berbingkai yang di dalamnya terdapat 7 tema yaitu (1) Al Quran sebagai petunjuk, larangan, dan peringatan untuk memenuhi janji (2) Kisah Nabi Musa as dan kisah anak Nabi Adam Habil dan Qabil (3) Perintah untuk bertakwa kepada Allah Swt (4) Sikap orang-orang Yahudi (5) Laknat dan ancaman bagi orang-orang yang kafir (6) Petunjuk bagi orang-orang yang beriman (7) Larangan bagi orang yang beriman dan kisah Nabi Isa As. Pesan yang terdapat dalam Surah Al Maidah yakni; (1) Al Quran sebagai petunjuk bagi umat manusia yang telah diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw adalah kebenaran mutlak yang isinya tidak ada yang bertentangan, berupa bimbingan dan kabar gembira bagi yang beriman dan beramal saleh serta petunjuk, larangan, dan peringatan untuk memenuhi janji yang telah disepakati; (2) agar manusia senantiasa mengingat dan mensyukuri nikmat Allah Swt yang diberikan kepadanya; (3) agar manusia senantiasa mengikuti tatacara dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah Swt dalam memecahkan suatu perkara; (4) Kecaman bagi orang-orang kafir yang apabila diserukan untuk shalat, mereka hanya menjadikan ejekan dan bahan tertawaan; (5) Manusia senantiasa mengakui keesaan Allah; (6) Perintah untuk orang-orang yang beriman agar senantiasa beriman kepada Allah Swt dan tidak melampaui batas; (7) Perintah agar manusia senantiasa beriman dan mengakui keesaan Allah Swt. Dalam wacana bagan 7 ini juga terdapat pesan bahwa Allah Swt hanya satu dan tidak bisa disetarakan dengan manusia.

Wacana Surah Al Maidah dikategorikan sebagai wacana yang bertipe leksikal.

Kata kunci: *Analisis wacana, terjemah surah Al Maidah*